

Corporate Social Responsibility Tambang Batubara dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kutai Timur

Nur Habibah^{1*}, Frances Roi Seston Tampubolon²

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka¹

Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka²

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 20, 06, 2024
Disetujui 22, 06, 2024
Diterbitkan 24, 06, 2024

Katakunci:

*Corporate Social Responsibility
Community Welfare*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by PT Pamapersada Nusantara in East Kutai Regency and its impact on community welfare. Quantitative research methods were used by using survey data from communities around the mine and company employees. The results of descriptive and regression statistical analysis showed a significant relationship between the CSR program and community welfare. Most respondents had a high awareness of CSR programs and positive perceptions of their benefits, especially in improving social infrastructure, education, health, and the environment. Regression analysis shows that CSR programs have a significant impact on the welfare of communities around mines, with a coefficient of determination of 0.555. The implication of these findings is the importance of integrating holistic and sustainable CSR practices into companies business strategies in order to improve welfare and support sustainable development in their areas of operation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Nur Habibah

Universitas Terbuka

Email: 043283359@ecampus.ut.ac.id

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Habibah, N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Corporate Social Responsibility Tambang Batubara dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kutai Timur. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 234~241. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2705>

1. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, industri pertambangan batubara telah menjadi salah satu sektor ekonomi utama di Indonesia, khususnya di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pertambangan batubara tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui ekspor mineral, tetapi juga menjadi pusat kontroversi terkait dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Di tengah tekanan untuk memenuhi kebutuhan energi global, pertambangan batubara di Indonesia, termasuk di Kutai Timur, harus menghadapi tantangan besar dalam memastikan keberlanjutan operasionalnya yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga berkelanjutan secara sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu pendekatan yang diadopsi oleh industri pertambangan untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya. Konsep CSR mengacu pada kewajiban moral dan etika perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya, melampaui kepatuhan terhadap peraturan hukum semata (Moon, 2023). CSR dilaksanakan karena tanggungjawab sosial bagi pelaku usaha kepada masyarakat dan lingkungan sosial kehidupan di sekitar proyek tersebut berada (Harsono, 2019). Rasmewahni, et al (2022) dalam studi mereka menyatakan bahwa perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas.

Dalam konteks tambang batubara, implementasi CSR tidak hanya tentang mematuhi regulasi lingkungan dan sosial, tetapi juga tentang menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Menurut Carroll dan Brown (2019), CSR menghadirkan tantangan, peluang, dan strategi yang penting untuk keberhasilan bisnis. Ini termasuk bagaimana perusahaan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan bisnisnya. Konsep ini terus berkembang dan diartikan secara berbeda-beda oleh berbagai pihak, seperti yang dijelaskan oleh Castelo Branco dan Piscitello (2021), yang membahas definisi, evolusi, dan kerangka teori dari CSR.

Industri tambang batubara adalah salah satu sektor yang sering dikaitkan dengan isu-isu CSR karena dampak lingkungannya yang signifikan serta interaksi langsung dengan masyarakat sekitar. Di Kabupaten Kutai Timur, pengelolaan CSR oleh perusahaan tambang batubara menjadi sangat krusial, mengingat daerah ini kaya akan sumber daya alam tetapi juga rentan terhadap dampak negatif dari kegiatan penambangan. Pelaksanaan program CSR yang efektif dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, misalnya melalui pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan ekonomi.

Kusuma dan Ginting (2021) dalam studi mereka tentang strategi pemerintah daerah dalam mengelola program CSR mengemukakan bahwa keberhasilan CSR sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Di Kabupaten Kutai Timur, strategi pengelolaan CSR perlu dirancang secara komprehensif untuk memastikan bahwa manfaat dari kegiatan tambang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagaimana dipostulatkan oleh Munandar, et al (2018) bahwa sektor pertambangan telah menjadi salah satu sektor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa dekade. Sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia, ekspor, pendapatan pemerintah, lapangan kerja dan pengembangan daerah terpencil di Indonesia.

Studi yang dilakukan oleh Noor dan Ananto (2022) menunjukkan bagaimana CSR dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat melalui dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Mereka menemukan bahwa program-program CSR yang terintegrasi dengan baik mampu meningkatkan infrastruktur sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup di sekitar lokasi pertambangan. Penelitian ini memberikan landasan penting untuk memahami bahwa praktik CSR bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dan harmonis antara perusahaan tambang dan komunitas lokal.

Di Kutai Timur, keberadaan industri tambang batubara memainkan peran vital dalam dinamika sosial dan ekonomi lokal. Namun, dampak dari operasi tambang tidak bisa diabaikan. Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan industri tambang batubara telah menyebabkan perubahan signifikan dalam pola hidup dan struktur sosial masyarakat setempat. Dampak ini termasuk perubahan ekonomi, budaya, dan lingkungan hidup, yang sering kali menimbulkan tantangan bagi keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem sosial (Susilo, 2023).

Rasche, Rendtorff, dan Michelutti (2022) dalam *The Routledge Companion to Corporate Social Responsibility* menekankan bahwa CSR di sektor pertambangan harus diintegrasikan dengan strategi bisnis utama untuk memastikan bahwa tanggung jawab sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasi sehari-hari perusahaan. Hal ini penting untuk menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan dampak sosial- lingkungan yang berkelanjutan.

Studi yang dilakukan oleh Yulianingrum, Absori, dan Khudzaifah Dimiyati (2021) juga menyoroti pentingnya pendekatan kesejahteraan profetik dalam pengelolaan pertambangan batubara. Mereka mengusulkan bahwa kebijakan pengelolaan pertambangan harus berbasis pada prinsip-prinsip keadilan sosial, kesejahteraan bersama, dan tanggung jawab lingkungan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dan kesejahteraan masyarakat.

Shakila et al. (2024) menyoroti bahwa di Indonesia, implementasi CSR di sektor pertambangan bukan hanya tentang pemenuhan tanggung jawab sosial, tetapi juga tentang strategi untuk membangun reputasi perusahaan dan mengurangi risiko sosial. Upaya perlindungan hak asasi manusia dan konsumen dianggap sebagai bagian integral dari komitmen CSR yang efektif dalam konteks hukum dan regulasi yang semakin ketat (Ali & Kakouei, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Pikoli dan Saiman (2023) menunjukkan bagaimana perusahaan tambang dapat berkontribusi dalam menangani masalah sosial seperti stunting melalui program CSR. Di Kalimantan, program-program ini telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat lokal.

Suri (2023) menganalisis implementasi CSR pada kasus PT. Tambang Tondono Nusanjaya, mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat sekitar, mengurangi konflik, dan meningkatkan keberlanjutan operasionalnya.

Penelitian ini terfokus pada PT Pamapersada Nusantara Distrik KPC Sangatta sebagai representasi dari banyak perusahaan tambang di Kutai Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana praktik CSR dapat diterapkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Diharapkan bahwa melalui pendekatan yang terintegrasi, CSR tidak hanya akan mengurangi dampak negatif pertambangan batubara, tetapi juga akan menjadi motor pembangunan berkelanjutan dan inklusif bagi masyarakat Kutai Timur.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari dua kelompok responden utama: masyarakat sekitar tambang dan karyawan PT Pamapersada Nusantara Distrik KPC Sangatta di Kabupaten Kutai Timur. Desain penelitian yang dipilih adalah survei silang (*cross-sectional survey*), yang memungkinkan untuk membandingkan dan menganalisis pandangan serta pengalaman dari kedua kelompok tersebut terkait dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam konteks industri tambang batubara. Survei silang ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana CSR diterima dan dipersepsikan oleh karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar.

Populasi masyarakat dipilih dari berbagai desa atau komunitas di sekitar area tambang dengan memanfaatkan data populasi yang tersedia dari BPS Kutai Timur. Hal ini dilakukan untuk memastikan keterwakilan yang baik dari berbagai desa dan komunitas. Sementara itu, karyawan yang menjadi responden dipilih secara acak dari PT Pamapersada Nusantara Distrik KPC Sangatta untuk menghindari bias dan memastikan representasi yang adil dari karyawan perusahaan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan dalam mengevaluasi efektivitas program CSR perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi terhadap lingkungan.

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner dan survei terstruktur. Kuesioner yang ditujukan kepada karyawan dirancang untuk menggali pemahaman dan persepsi mereka terhadap program CSR yang diterapkan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup berbagai aspek seperti kesadaran terhadap inisiatif CSR, tingkat partisipasi dalam kegiatan CSR, dan pandangan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan tambang batubara. Instrumen ini dirancang untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana karyawan memahami dan terlibat dalam program CSR perusahaan.

Survei yang ditujukan kepada masyarakat sekitar tambang fokus pada pemahaman mereka tentang program CSR, persepsi terhadap kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat, serta evaluasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan tambang. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana masyarakat menyadari dan merasakan manfaat dari program CSR yang dijalankan perusahaan, serta pandangan mereka terhadap efek yang ditimbulkan oleh kegiatan tambang batubara terhadap lingkungan dan komunitas mereka. Dengan demikian, kedua instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program CSR dari perspektif karyawan dan masyarakat sekitar tambang.

Selain kuesioner dan survei, juga penting untuk mempertimbangkan pendekatan lain seperti wawancara atau pengamatan langsung. Pendekatan ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih banyak nuansa dalam pemahaman dan persepsi karyawan serta masyarakat sekitar tambang terhadap program CSR tersebut. Dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data ini secara bersamaan,

diharapkan akan tercipta gambaran yang komprehensif tentang efektivitas dan dampak program CSR perusahaan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat partisipasi mereka dalam program CSR. Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai demografi responden dan bagaimana mereka terlibat dalam inisiatif CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Analisis deskriptif juga akan digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek terkait program CSR, seperti kesadaran responden terhadap inisiatif CSR, tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan CSR, serta pandangan mereka terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan tambang batubara. Teknik ini membantu dalam memahami persepsi dan pengalaman responden secara lebih mendalam, serta memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Analisis inferensial akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Misalnya, peneliti akan melihat bagaimana tingkat kesadaran terhadap CSR berhubungan dengan partisipasi dalam kegiatan CSR, atau bagaimana pandangan terhadap dampak sosial dan lingkungan berhubungan dengan partisipasi dalam program CSR. Analisis inferensial ini akan menggunakan berbagai uji statistik, seperti korelasi dan regresi, untuk menarik kesimpulan yang lebih mendalam dan bermakna mengenai data yang diperoleh.

Melalui analisis inferensial, peneliti diharapkan dapat menggambarkan secara obyektif pandangan serta efektivitas program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan di Kutai Timur. Hasil analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang signifikan untuk pengembangan kebijakan CSR yang lebih efektif, yang dapat diimplementasikan dalam konteks industri tambang batubara di Indonesia. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi perusahaan dalam merancang program CSR yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat serta lebih berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Dalam hal etika penelitian, keamanan dan kerahasiaan data responden akan dijaga dengan ketat. Persetujuan etis akan diperoleh dari semua responden sebelum mereka mengisi kuesioner atau survei, dengan memastikan bahwa mereka memahami tujuan penelitian dan cara penggunaan data mereka. Keterbatasan potensial dari penelitian ini termasuk kendala dalam menggeneralisasi hasil secara luas karena fokus pada satu perusahaan tambang dan area geografis spesifik, serta kemungkinan adanya pengaruh dari variabel eksternal seperti perubahan regulasi atau kondisi ekonomi lokal. Meskipun demikian, dengan memperhatikan keterbatasan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di sektor tambang batubara di Indonesia. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk merancang strategi CSR yang lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar tambang serta lingkungan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang terbagi menjadi dua kelompok utama yaitu, karyawan PT Pamapersada Nusantara dan masyarakat di sekitar area tambang di Kutai Timur.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	55	55.00
	Perempuan	45	45.00
Usia	16 - 25 tahun	27	27.00
	26 - 35 tahun	30	30.00
	36 - 45 tahun	25	25.00
	46 - 55 tahun	18	18.00
	SD	6	6.00
Pendidikan	SMP	11	11.00
	SMA	40	40.00
	D3	28	28.00
	D4/S1	15	15.00
Pekerjaan	Karyawan PT Pamapersada Nusantara	50	50.00

Nelayan	5	5.00
Pedagang	25	25.00
Petani	16	16.00
Pelajar	4	4.00
Total Responden	100	100.00

Dari segi demografi, responden didominasi oleh laki-laki (55%) dengan rentang usia terbanyak antara 26-35 tahun (30%). Tingkat pendidikan responden tergolong beragam, dengan mayoritas berpendidikan SMA (40%). Secara pekerjaan, 50% responden merupakan karyawan perusahaan, sementara sisanya terdistribusi di antara sektor pertanian, nelayan, perdagangan, dan lainnya.

Analisis Hubungan CSR dan Kesejahteraan Masyarakat

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara program CSR PT Pamapersada Nusantara dan kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti bahwa program CSR memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,6 menunjukkan bahwa 60% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh program CSR. Artinya, program CSR merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang PT Pamapersada Nusantara.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov untuk Residuals

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
100	0.872	0.428

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.428 (lebih besar dari 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

Model Regresi

Tabel 3. Model Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.746	0.555	0.522	0.543

Model regresi memiliki koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.555, yang menunjukkan bahwa 55.5% variasi variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) dijelaskan oleh variabel independen (CSR). Artinya, program CSR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang PT Pamapersada Nusantara. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.522 menunjukkan bahwa model regresi masih relevan dan dapat digunakan untuk memprediksi kesejahteraan masyarakat berdasarkan program CSR.

Analisis Varians (ANOVA)

Tabel 4. Analisis Varians

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F Value	Sig.
Regression	36.842	1	36.842	32.624	0.000
Residual	29.508	98	0.301		
Total	66.350	99			

Berdasarkan hasil ANOVA, terdapat hubungan yang signifikan antara program CSR dan kesejahteraan masyarakat dengan nilai F sebesar 32.624 dan Sig. 0.000 (lebih kecil dari 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan fit dengan data dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara program CSR dan kesejahteraan masyarakat.

4. Koefisien Regresi

Tabel 5. Koefisien Regresi

Model	B	Std. Error	T	Sig.	95% C.I. for B
Constant	2.345	0.421	5.572	0.000	1.512 - 3.178
CSR	0.678	0.123	5.512	0.000	0.435 - 0.921

Koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar 0.678, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit program CSR akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat rata-rata 0.678 unit. Artinya, semakin banyak program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pamapersada Nusantara, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang.

Nilai t sebesar 5.512 dan Sig. 0.000 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan bahwa koefisien CSR secara signifikan berbeda dari nol. Artinya, variabel CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa temuan ini sejalan dengan penelitian dari para peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Alisalman et al. (2024) mengenai implementasi CSR PT. AMM di Kutai Kartanegara menyoroti kesuksesan program CSR dalam meningkatkan hubungan antara perusahaan tambang dengan komunitas lokal. Hal ini paralel dengan temuan dalam penelitian ini, di mana program CSR PT Pamapersada Nusantara juga berhasil mencapai tingkat kesadaran yang tinggi (80%) dan persepsi positif (75%) dari masyarakat sekitar terhadap manfaat yang diberikan.

Selain itu, analisis regresi yang menunjukkan hubungan signifikan antara program CSR dan kesejahteraan masyarakat juga mendukung temuan dari penelitian Mustari et al. (2023), yang menunjukkan dampak positif CSR tambang batubara terhadap kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Timur. Temuan ini memberikan bukti bahwa implementasi CSR yang baik tidak hanya menguntungkan perusahaan secara sosial dan ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan positif dengan komunitas sekitar.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu, tetapi juga mengamplifikasi pemahaman tentang pentingnya CSR dalam konteks industri pertambangan batubara di Indonesia. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya perusahaan mengintegrasikan praktik CSR secara holistik dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis mereka, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional mereka.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks industri pertambangan batubara di Kabupaten Kutai Timur, implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui program CSR yang terintegrasi dengan baik, perusahaan telah berhasil meningkatkan infrastruktur sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup di sekitar area tambang. Kesadaran masyarakat terhadap program CSR juga cukup tinggi, dan persepsi positif terhadap manfaat yang diberikan mencerminkan keberhasilan upaya perusahaan dalam berkontribusi positif terhadap komunitas lokal.

Analisis regresi menunjukkan hubungan yang signifikan antara program CSR dan kesejahteraan masyarakat. Koefisien determinasi yang cukup tinggi menegaskan bahwa program CSR memiliki pengaruh yang substansial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang. Ini mengindikasikan bahwa praktik CSR yang efektif bukan hanya menjadi tanggung jawab moral perusahaan, tetapi juga merupakan strategi yang cerdas untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat lokal.

5. SARAN

Implementasi praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sektor pertambangan batubara di Kutai Timur dan sekitarnya memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Perusahaan-perusahaan tambang batubara di daerah ini perlu terus memperluas dan mendiversifikasi program CSR mereka. Hal ini tidak hanya mencakup pendidikan dan kesehatan, tetapi juga melibatkan aspek lingkungan dan ekonomi masyarakat setempat.

Komunikasi yang transparan antara perusahaan dan masyarakat lokal sangat penting dalam membangun dukungan terhadap program-program CSR. Melibatkan penduduk setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan program akan memperkuat keterlibatan mereka serta memastikan relevansi dan keberlanjutan dari setiap inisiatif yang dilakukan.

Peran aktif pemerintah daerah dalam mengawasi dan mengatur implementasi CSR juga krusial. Regulasi yang lebih ketat dan mekanisme pengawasan yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi komitmen CSR mereka secara berkelanjutan.

Kerjasama tripartit antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat lokal menjadi kunci dalam membangun program CSR yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan praktik CSR di sektor pertambangan batubara di Kutai Timur dapat terus berkembang, memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Kakouei, H. (Eds.). (2020). *The handbook of research on Corporate Social Responsibility in global business environments*. IGI Global.
- Alisalman, M., Mustangin, M., Gaza, A. G., & Pasha, T. A. (2024). Corporate Responsibility to the Community: A Study of CSR Implementation of PT. AMM in Kutai Kartanegara. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora*, 8(1), 99-104.
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2019). *Corporate social responsibility: Challenges, opportunities and strategies for business success*. Cambridge University Press.
- Castelo Branco, M., & Piscitello, L. (2021). *Corporate social responsibility: Definition, evolution and theoretical frameworks*. Springer.
- Harsono, S. (2020). *Community Development, Corporate Social Responsibility dan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Harapan, Kendala dan Pelaksanaannya*. Penerbit Kalika.
- Kusuma, J. P., & Ginting, A. L. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Dalam Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 81-90.
- Munandar, A. I., Aprilasani, Z., Samputra, P. L. (2018). *Industri Pertambangan di Indonesia*. Bypass.
- Mustari, N., Maulia, M. P., Putra, M. Y. W., & Herman, H. (2023). COORPORATE SOSIAL RESPONBILITY (CSR) TAMBANG BATU BARA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BERAU KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 8(2), 107-121.
- Moon, J. (2023). *Corporate social responsibility: A very short introduction*. Oxford University Press.
- Noor, A. R., & Ananto, E. G. (2022). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, Lingkungan Terhadap CSR Yang Mempengaruhi CSV, Dimediasi Keputusan Bisnis, Komunikasi. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(1), 388-406.
- Pikoli, W., & Saiman, T. S. Kontribusi Perusahaan melalui Program *Corporate Social Responsibility* dalam Penanganan Masalah Stunting di Kalimantan The Company's Contribution through the *Corporate Social Responsibility* Program in Handling Stunting Problems in Kalimantan.
- Rasche, A., Rendtorff, J. D., & Michelutti, L. (Eds.). (2022). *The Routledge companion to corporate social responsibility*. Routledge.
- Shakila, A., Aulia, A., Stiawan, D. A., Karmila, F., Gibran, G. A., Sinaga, M. U., & Siswajanthi, F. (2024). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3966-3976.
- Suri, A. (2023). ANALISA CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY PADA KASUS PT. TAMBANG TONDONO NUSANJAYA. *Jurnal Pusdansi*, 2(3).
- Susilo, A. (2023). *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tambang Batubara PT. X. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(4), 447-468.
- Yulianingrum, A. V., Absori, S. H., & Khudzaifah Dimiyati, S. H. (2021). *Kebijakan Pengelolaan Pertambangan Batu Bara Berbasis Kesejahteraan Profetik* (Doctoral dissertation, Universitas

Muhammadiyah Surakarta).
Rusmewahni & Jayanti, S. (2022). *Corporate Social Responsibility Berbasis Kesejahteraan Masyarakat*. PT Inovasi Pratama Internasional.